

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PjBL BERBANTUAN MEDIA  
AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS 4 SD  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam  
Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada (Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar)

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh :

**ADE PUTRI DELVIA CAHYATI**  
**NIM 2020A1H025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

**2024**

Ade Putri Delvia Cahyati, 2020AH025. **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PjBL berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 SD pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.** Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram  
Pembimbing I : Sintayana Muhardini, M. Pd  
Pembimbing II : Arpan Islami Bilal, M. Pd

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan *Nonequivalent Control Group Desig*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah kelas yaitu kelas IVA dengan sampel 25 siswa yang akan menggunakan media audiovisual dan kelas IVB dengan sampel 23 siswa yang akan menggunakan media gambar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes berupa pilihan ganda (*pretest dan Postest*), observasi dan dokumentasi. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual sebesar 80.60 sedangkan hasil belajar dengan model pembelajaran Direct Learning sebesar 70.43. Uji normalitas dengan nilai signifikansi  $>0,05$  dikatakan berdistribusi normal, sedangkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan uji t, diperoleh data  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan model pembelajaran Direct Learning.

***Kata kunci : PjBL, hasil belajar, bahasa indonesia***

*Ade Putri Delvia Cahyati, 2020AH025. The Effect of Using the PjBL Learning Model Assisted by Audiovisual Media on the Learning Outcomes of 4th Grade Elementary Students in Indonesian Language Subjects. Thesis, University of Muhammadiyah Mataram*

*First Supervisor: Sintayana Muhardini, M. Pd*

*Second Supervisor: Arpan Islami Bilal, M. Pd*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using the PjBL learning model assisted by audiovisual media on the learning outcomes of grade IV elementary school students in Indonesian language subjects. The method used in this research is the quantitative method with a nonequivalent control group design. The research sample consists of grade IV students from two different classes: class IVA, which includes 25 students who will use audiovisual media, and class IVB, which includes 23 students who will use image media. Data collection techniques in this study used multiple-choice tests (pretest and posttest), observation, and documentation. Based on data analysis, it is concluded that there is a significant difference between the average learning outcomes of students who use the PjBL learning model assisted by audiovisual media, which is 80.60, and the learning outcomes with the Direct Learning learning model, which is 70.43. The normality test with a significance value  $> 0.05$  is said to be normally distributed, while for hypothesis testing using the t-test, data obtained is  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected, and  $H_a$  is accepted. Thus, it can be concluded that the PjBL learning model, assisted by audiovisual media, is more effective in improving student learning outcomes than the direct learning learning model.*

**Keywords:** *PjBL, learning outcomes, Indonesian language*

**MENGESAHKAN**  
**SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA**  
**WATARAM**

**KEPALA**  
**UPT P3B**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memainkan peran penting dalam pertumbuhan dan kelangsungan hidup manusia. Menurut UUD 1945, pendidikan berpotensi mencerdaskan kehidupan bangsa, memiliki keterampilan, dan menjadikan manusia lebih bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Hal ini berarti proses pendidikan di sekolah bukanlah proses yang dilaksanakan secara asal-asalan dan untung-untungan, akan tetapi merupakan sebuah proses yang memiliki tujuan. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi juga mengenai proses belajar siswa dalam memperoleh hasil belajar. Menurut (Patmawati et al., 2018: 308) pembelajaran ialah proses penerimaan pengetahuan dari yang memiliki pengetahuan sempit menjadi memiliki pengetahuan yang luas. Melalui pembelajaran banyak hal yang diperoleh baik dalam hal perilaku individu, keterampilan individu bahkan pengalaman individu pun bertambah. Proses pembelajaran membuat individu belajar bahkan berguna untuk kehidupan sehari-hari, sehingga membuat individu menjadi terarah dan bermanfaat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Untuk itu semua pencapaian tidak diperoleh begitu



saja. Karena zaman sekarang tidak sedikit masalah yang terjadi. Penyampaian proses yang kurang berkualitas merupakan salah satu penyebab masalah proses pembelajaran. Sehingga terciptanya pembelajaran yang tidak terarah bahkan tidak bermakna.

Secara umum, guru dan siswa merupakan komponen yang vital dalam pembelajaran karena mereka saling terkait satu sama lain. Siswa sebagai subyek dalam proses belajar mengajar mempunyai potensi diri untuk aktif dalam belajar dan perlu untuk dikembangkan. Oleh karena itu guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan secara aktif.

Guru diharapkan dapat menentukan model pembelajaran sesuai materi yang diajarkan. Penggunaan model pembelajaran akan sangat membantu dalam mengembangkan imajinasi siswa, khususnya bahasa Indonesia yang bermakna. Benda nyata, baik benda nyata maupun lingkungan yang dapat dijadikan model, menggunakan model. Siswa mampu memahami topik yang dibahas di kelas dan mengembangkan kreativitasnya bila model pembelajaran yang tepat digunakan.

Dalam mendidik guru berperan besar untuk memanfaatkan media, hal ini tentu akan berdampak pada pemilihan media pembelajaran yang tepat, meskipun masih ada pemahaman yang harus diperhatikan dalam memilih media. Peran media sebagai alat pembelajaran, juga berdampak pada lingkungan belajar yang diatur dan diciptakan oleh guru. Banyak pendidik menyadari bahwa tanpa kehadiran sebuah media yang bisa menjadi

penunjang didalam proses belajar, para siswa akan sulit memahami pelajaran yang diterima.

Menurut Saputro dalam (Jinan et al., 2022), menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam kegiatan mengajar, hal ini dapat membangkitkan daya tarik dan tekad siswa dalam belajar.

Menurut Diana Nur dalam (Ramadani et al., 2023) media merupakan suatu alat yang sangat penting dari sudut pandang pendidikan dimana perannya sangatlah strategis dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan keberadaannya dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap kehadiran peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SDN 1 Keru, kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar bahasa indonesia yang sedang berlangsung, terutama jika guru hanya menggunakan model pembelajaran *Direct Learning* ketika membawakan suatu materi dan menempatkan siswa sebagai objek yang pasif. Kebanyakan siswa juga menganggap bahwa bahasa indonesia adalah pelajaran yang membosankan karena kebanyakan siswa diminta untuk membaca materi yang ada dibuku. Siswa terlihat bosan dan tidak focus terhadap materi yang sedang diajarkan. Saat guru menerangkan siswa juga tidak mencatat materi yang dijelaskan jika tidak diperintah. Hal ini juga berdampak pada hasil ulangan yang diperoleh, dimana masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah rata-rata. Menurut guru disekolah tersebut,

hasil belajar siswa di SDN 1 Keru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih ada siswa yang nilainya dibawah KKM yang sudah ditetapkan yaitu 70. Jumlah siswa kelas IV A dan IVB yaitu 48 siswa, jumlah siswa yang tuntas hanya 22 orang siswa sedangkan yang belum tuntas ada 26 orang siswa. Jadi kemampuan siswa masih sangat kurang dari yang diinginkan karena tidak adanya penggunaan model pembelajaran yang menunjang.

Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model yang cukup aktif membantu siswa berhasil dalam belajar. Model project Based Learning ini dapat menjadikan pembelajaran lebih terarah,, yang terpaku pada siswa dan menempatkan pendidik sebagai inspirator dan fasilitator, dimana siswa diberikan kesempatan untuk membuat sistem belajarnya sendiri. Selain itu, model Pembelajaran PjBL ini merupakan suatu model pembelajaran yang dimana didalamnya terdapat sebuah rancangan proses pembelajaran.

Menyikapi permasalahan diatas, perlu diterapkan penggunaan model PjBL berbantuan media Audiovisual untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan menggunakan model pembelajaran PjBL ini, diharapkan siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan mampu membangun sendiri pengetahuan-pengetahuan baru yang akan didapatkan melalui proses belajar. Dan juga dengan menggunakan media Audiovisual memberikan solusi untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Pengajaran audiovisual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar seperti mesin proyektor, film bersuara, gambar hidup, dan televisi. Dapat disimpulkan bahwa pengajaran media audiovisual adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran, serta peserta didik dapat termotivasi dan akan menunjukkan antusiasnya terhadap kegiatan pembelajaran, memperhatikan dengan seksama petunjuk guru, dan berkomitmen tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Penggunaan model PjBL berbantuan Media Audio visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “ Bagaimana pengaruh penggunaan model PjBL (*Project Based Learning*) berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Keru pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian yakni “Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model PjBL berbantuan media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Keru pada mata pelajaran bahasa Indonesia.”



## **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan sekolah, guru, dan siswa dapat mengambil manfaat dari temuan penelitian ini. Keunggulan penelitian antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pihak Sekolah**

Menyumbangkan ide-ide yang dapat menjadi model peningkatan mutu pendidikan, khususnya di sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Melalui penelitian ini guru diharapkan mampu menjadikan referensi dalam memperbaiki proses pembelajaran dan menjadi salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **c. Bagi Siswa**

Melalui model pjbl berbantuan media audiovisual ini diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

## **1.5 Batasan Operasional**

### **1.5.1 PjBL**

Model pembelajaran project based learning adalah pengajaran yang komprehensif yang melibatkan siswa dalam kegiatan penyelidikan yang kooperatif dan berkelanjutan. Para siswa melakukan sendiri

penyelidikannya, bersama kelompoknya sendiri, sehingga memungkinkan para siswa dalam tim tersebut mengembangkan keterampilan melakukan riset yang akan bermanfaat bagi pengembangan kemampuan akademis mereka.

### **1.5.2 Media Audio visual**

Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual dijadikan sebagai alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata pengetahuan, sikap dan ide..

### **1.5.3 Hasil Belajar**

Hasil belajar memegang peranan penting dalam pengalaman yang berkembang, digunakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami pembelajaran. Perubahan perilaku dan kemampuan siswa secara keseluruhan, termasuk kemampuan kognitif, efektivitas, dan psikomotorik, juga berkaitan dengan hasil belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan Media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 1 Keru. Berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi bertukar atau membayar dibandingkan dengan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran direct learning pada kelas IV SDN 1 Keru. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum diberikannya perlakuan rata-rata pretest 60,80, setelah diberikannya perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual rata-rata posttest 80.60. sedangkan nilai rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 61,09 dan setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran Direct Learning rata-rata posttest kelas kontrol sebesar 70.43. Artinya penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IV SDN 1 Keru.

Setelah peneliti mengetahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar dari masing-masing kelas, selanjutnya peneliti menganalisa hipotesis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, yaitu dengan

menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 for windows dengan sig < 0,05 (0,00 < 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Project Based Learning berbantuan Media Audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Keru.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada:

1. Bagi Pihak Sekolah, dapat menerapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru, pada proses pembelajaran guru diharapkan menggunakan model pembelajaran dan media yang menarik seperti model pembelajaran dan media audiovisual karena cocok sekali untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mudah memahami materi yang diajarkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan memperhatikan model pembelajaran dengan berbantuan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah.
4. Bagi Peneliti Sendiri, hal ini akan menjadi acuan untuk dijadikan sebagai model ilmu penelitian yang bisa digunakan pada saat menjadi guru.